

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

PT.Raffsya Media adalah perusahaan home industri yang bergerak didalam industri garmen dengan berfokuskan pada produksi pakaian jadi seperti kaos ataupun sweater dan sudah berdiri sejak 2008. PT Raffsya media menggunakan strategi *make-to-order* yaitu proses produksi dilaksanakan setelah ada pesanan yang masuk. Proses produksi yang berjalan adalah mengubah bahan baku menjadi barang jadi dengan melewati enam tahapan yang dimulai dari pengecekan bahan baku, pemotongan baku berdasarkan pola yang sudah tersedia, sablon produk sebelum dijahit, penjahitan produk yang sudah di sablon sekaligus di obras juga, quality control dengan melihat apakah ada sisa-sisa benang dan yang terakhir adalah proses packing atau pengemasan untuk dikirimkan ke client atau PO.

Sistem pemesanannya sendiri adalah PO(*preorder*) sehingga pesanan yang masuk pertama maka pesanan tersebut yang akan dikerjakan terlebih dahulu, sedangkan proses produksinya dilakukan oleh 30 karyawan yang terdiri dari 14 penjahit, 2 orang cutting, 7 orang sablon, 7 orang quality control. Alur produksinya sendiri dimulai dari penerimaan design dari brand atau PO lalu design tersebut akan di buat sebuah sample oleh kepala produksi, jika sample disetujui oleh client maka kepala produksi akan mulai untuk mengecek bahan baku dari supplier yang sudah bekerja sama dengan PT , setelah itu tahap selanjutnya bahan baku tersebut di potong berdasarkan pola yang sudah tersedia lalu di sablon sesuai dengan orderan, setelah itu ke tahap penjahitan, lalu jika sudah selesai maka akan masuk ke quality control agar sisa-sisa benangnya tidak ada lagi di produk yang sudah jadi, setelah itu tahap akhirnya adalah pengemasan dan dikirim ke PO masing masing. Proses pengerjaan 1 pcs produk melewati 1 line produksi yang dimana terdapat 14 mesin jahit, 20 meja sablon, 2 mesin cutting atau pola. Mesin produksi dioperasikan selama 8 jam per harinya.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan kepala produksi yaitu ibu Junia menjelaskan bahwa penentuan estimasi produksi masih menggunakan

teknik perkiraan yaitu dengan menghitung rata rata 14 hari produksi, dengan sehari bisa produksi sampai 100 pcs. Waktu perkiraan ini dihitung mulai dari pesanan masuk, pembuatan sample, pengecekan bahan baku sampai dengan proses produksi dan diakhiri proses pengemasan. Penggunaan teknik perkiraan ini mengakibatkan beberapa pesanan yang lain mengalami keterlambatan, hal ini diakibatkan oleh belum diketahuinya estimasi penyelesaian produk pada setiap pesanan, sampai adanya faktor bahan yang tidak sesuai di tengah proses produksi sampai client yang jadwal berikutnya meminta agar dipercepat proses produksinya menjadi hanya 7 hari saja. Tentu hal ini mengakibatkan estimasi produksi akan menjadi terlambat dari waktu yang sudah ditentukan diawal dikarenakan untuk menentukan estimasi kepala produksi hanya menghitung berdasarkan perhitungan secara kasar. Sedangkan untuk jadwal produksinya sendiri, kepala produksi kesulitan dalam menentukan jadwal dikarenakan estimasi produksi yang tidak tepat selesainya, sehingga apabila terjadi kesalahan dalam penentuan estimasi maka penjadwalan pun akan mundur dari waktu yang sudah ditentukan. Salah satu contoh keterlambatan bisa dilihat dilampiran A dengan pesanan yang masuk dibulan september, disana ada keterlambatan 6 pesanan dikarenakan proses produksi mengalami keterlambatan akibat estimasi selesai produksi melebihi waktu yang diperkirakan oleh kepala produksi dan akibat faktor faktor lainnya seperti bahan baku yang tidak sesuai di pertengahan produksi sampai mesin yang rusak, sehingga membuat PT Raffsya Media memilih pilihan untuk mengalihkan jumlah orderan yang tidak dapat di proses ke pihak ke 3 karena di PT.Raffsya sendiri tidak ada sistem kerja lembur. Akibat hal ini PT. Raffsya media mengalami penurunan order karena kekecewaan client dan keterlambatan produksi.

Dari permasalahan diatas maka dibutuhkan sebuah sistem informasi manajemen yang dapat melakukan penjadwalan atau perencanaan dan perhitungan estimasi produksi. Maka dari itu, penelitian dalam skripsi ini berjudul “***Sistem Informasi Manajemen Produksi Di PT. Raffsya Media***”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka masalah yang timbul adalah :

1. Kepala produksi kesulitan dalam menentukan estimasi penyelesaian produksi.
2. Kepala produksi kesulitan dalam menentukan perencanaan jadwal produksi.

1.3 Maksud dan Tujuan

Maksud dari penelitian ini adalah untuk membangun sebuah sistem informasi produksi konveksi di PT.Raffsya Media yang dapat memberikan informasi kepada kepala produksi.

Adapun tujuan yang dicapai dari sistem ini adalah :

1. Membantu kepala produksi dalam menentukan estimasi produksi.
2. Membantu kepala produksi dalam perencanaan jadwal produksi

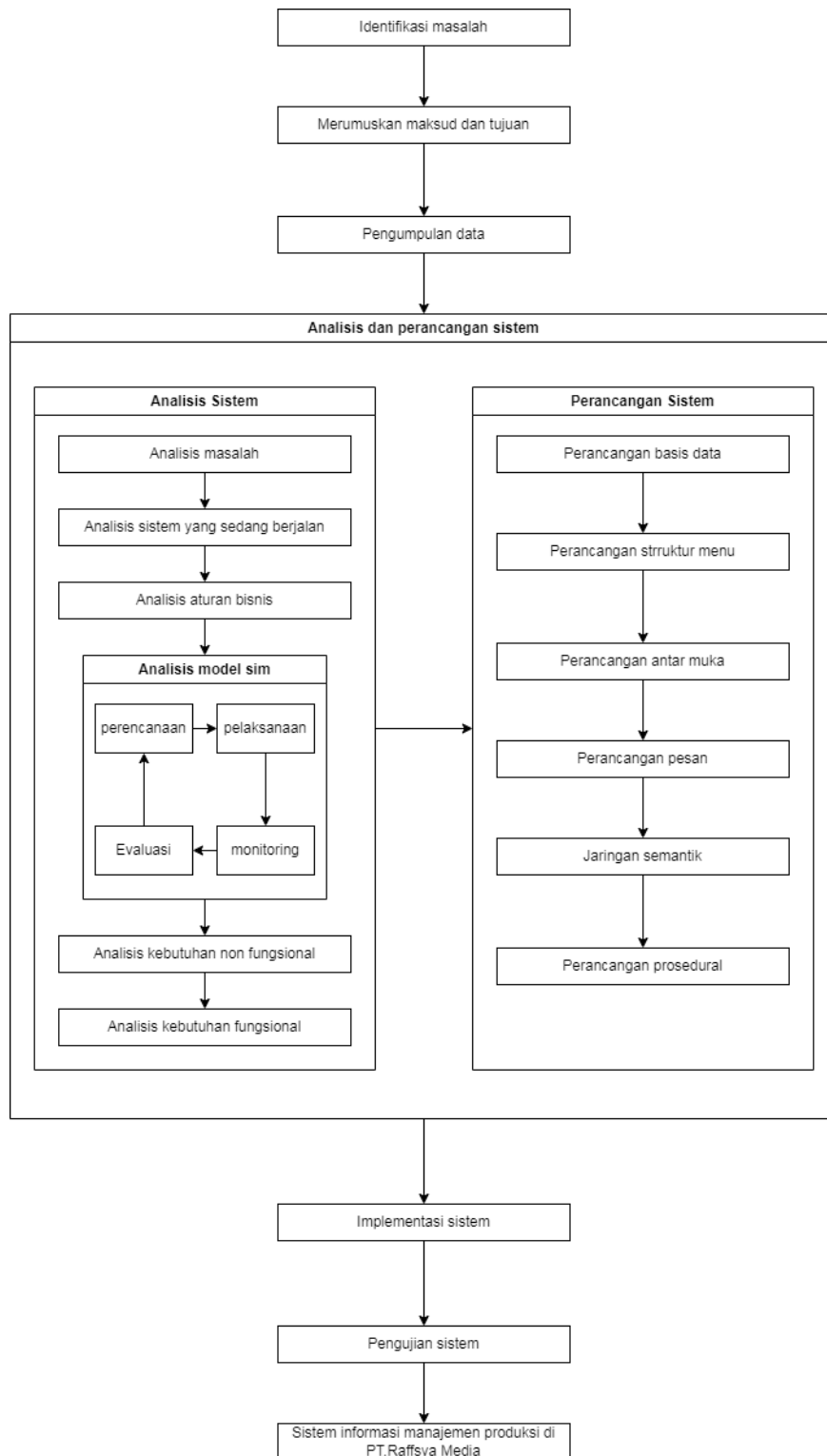
1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam pembuatan sistem informasi manajemen produksi PT.Raffsya ini adalah :

1. Data yang diolah adalah data produksi,data pesanan,data produk dan data mesin
2. *First Come First Serve* (FCFS) digunakan untuk membuat penjadwalan produksi.
3. Pada sistem ini bisa monitoring proses produksi,jadwal produksi dan estimasi produksi.
4. Bahan baku sudah tersedia sebelum produksi.
5. Kondisi mesin berjalan dengan normal.
6. Bahasa pemrograman yang digunakan adalah *PHP,HTML,CSS*.
7. Sistem ini menggunakan database DBMS MYSQL.

1.5 Metodologi Penelitian

Metodologi merupakan formula dalam penerapan penelitian dimana dalam melakukan penelitian terdapat langkah langkah dan hasil penelitian. Sedangkan metodologi penelitian adalah teknik yang disusun secara teratur dan digunakan oleh seorang peneliti untuk mengumpulkan data/informasi dalam penelitian sesuai dengan objek yang diteliti. Metodologi penelitian yang digunakan penulis yaitu metode deskriptif, metode deskriptif merupakan metode yang memberikan sebuah gambaran fakta dan informasi dalam situasi dan kondisi sekarang secara sistematis, faktual dan akurat. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan serta analisis di lapangan, salah satu metode yang digunakan adalah metode FCFS untuk menyelesaikan pekerjaan terlebih dahulu. Berikut alur tahapan penelitian yang dilakukan dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. 1 Metodologi Penelitian

Keterangan dari setiap tahapan metodologi adalah sebagai berikut :

1. Identifikasi masalah

Tahap ini melakukan identifikasi masalah berdasarkan fakta dan data yang ada di PT.Raffsya Media.

2. Pengumpulan data

Tahap ini melakukan pengumpulan data dengan metode :

- a. Metode Wawancara, pengumpulan data dilakukan dengan mewawancarai narasumber terkait yaitu bu Junia selaku kepala produksi.
- b. Metode Observasi, pengumpulan data dilakukan dengan turun langsung ke tempat penelitian dengan mengamati proses yang berjalan.
- c. Studi literatur, pengumpulan data dilakukan dengan membaca dan mempelajari penelitian lain yang sama.

3. Analisis dan perancangan sistem

a. Analisis masalah

Menjelaskan permasalahan yang ada di PT.Raffsya Media

b. Analisis sistem yang sedang berjalan

Melakukan analisis terhadap prosedur apa saja yang ada dan berjalan di PT.Raffsya Media

c. Analisis aturan bisnis

Analisis aturan-aturan yang berjalan di PT.Raffsya Media.

d. Analisis Sistem Informasi Manajemen(SIM)

i. Perencanaan

Perencanaan berisi hal hal yang berkaitan dengan perencanaan produksi, dari mulai pengecekan bahan, proses produksi sampai dengan packing.

ii. Pelaksanaan

Pelaksanaan disini berisi tentang implementasi dari perencanaan yang dilakukan oleh kepala produksi sampai barang yang direncanakan jadi.

iii. Monitoring

Monitoring disini membahas tentang memonitoring atau mengawasi proses produksi sampai dengan tahap packing.

iv. Evaluasi

Evaluasi membahas tentang evaluasi dari proses produksi sampai barang jadi sehingga bisa menemukan solusi dari permasalahan yang ada.

4. Analisis kebutuhan fungsional

Analisis untuk menggambarkan kebutuhan fungsional sistem yang akan dibangun

5. Analisis kebutuhan non-fungsional

Analisis untuk menentukan kebutuhan spesifikasi sistem.

6. Perancangan sistem

Pada tahapan ini peneliti melakukan perancangan sistem informasi yang akan dibangun meliputi :

- a. Perancangan skema relasi
- b. Perangan struktur relasi
- c. Perancangan struktur menu
- d. Perancangan antarmuka aplikasi

7. Implementasi sistem

Pada tahap ini peneliti mengimplentasikan hasil analisis dan perancangan kedalam bahasa pemrograman dan membuat sebuah sistem berbasis web.

8. Pengujian sistem

Pada tahap ini peneliti menguji sistem yang telah dibuat agar sistem berjalan dengan lancar.

9. Hasil penelitian

Pada tahap ini peneliti memberikan hasil penelitian dalam bentuk sebuah website dari implementasi analisis masalah beserta solusinya.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan proposal penelitian ini disusun untuk menjelaskan gambaran umum tentang kasus yang akan di selesaikan. Sistematika penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Menguraikan tentang latar belakang permasalahan, mencoba merumuskan sebuah inti dari permasalahan , menentukan tujuan dan fungsi dari penelitian, yang kemudian diikuti oleh batasan masalah, asumsi serta sistematikan penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Membahas mengenai informasi perusahaan dan berbagai teori serta konsep yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan dan hal hal yang berkaitan dengan proses analisis permasalahan serta tinjauan terhadap penelitian penelitian sebelumnya yang serupa.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Menganalisis masalah dari model penelitian untuk mencari solusi dari masalah yang ada serta memperlihatkan keterkaitan antara satu variable dengan variable lainnya yang diteliti dan model matematis untuk analisisnya.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

Merupakan tahapan yang dilakukan dalam penelitian dari tahap persiapan sampai menarik kesimpulan, metode, dan kaidah dalam penelitian. Termasuk identifikasi data yang diperlukan, cara pengumpulannya, penentuan sampel

penelitian, dan teknik pengambilannya, serta teknik atau metode untuk pembangunan perangkat lunaknya jika ada.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran yang diperoleh dari hasil uji penelitian sistem,serta saran pengembangan aplikasi yang telah dibuat.

